

ANALISIS PERLAKUAN AKTIVA TETAP PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) BALO' TORAJA KABUPATEN TANA TORAJA

Agustinus Mantong
UKI Toraja
e-mail: Agustinusmantong8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja. Satuan analisis dalam penelitian ini yaitu Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja dan yang menjadi satuan pengamatan adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Balo' Toraja tahun 2010 sampai tahun 2014. Di dalam menghitung aktiva tetap suatu koperasi dibutuhkan laporan neraca keuangan dari koperasi yang bersangkutan, sehingga dalam penelitian ini digunakan neraca periode 2013 sampai dengan 2014 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan persoalan penelitian dapat disimpulkan Penyusutan Aktiva Tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Tahun 2013 yaitu harga perolehan gedung sebesar Rp 6.283.196.334,-, kendaraan sebesar 2.457.865.816,-, peralatan sebesar 3.764.168.925,-, akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.949.795.770,20, dan nilai buku sebesar Rp 5.555.435.304,80. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan persoalan penelitian dapat disimpulkan Penyusutan Aktiva Tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Tahun 2014 yaitu harga perolehan gedung sebesar Rp 6.859.849.334,-, kendaraan sebesar Rp 2.821.958.043,-, peralatan sebesar Rp 4.246.618.225,-, akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.195.426.964,20 dan nilai buku sebesar Rp 5.732.998.637,80.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti membutuhkan peralatan, sarana dan prasarana untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan tersebut. Dalam ilmu akuntansi peralatan dan sarana seperti mesin, tanah, bangunan, ataupun kendaraan disebut dengan aktiva tetap. Perusahaan dalam mencapai tujuannya harus memiliki aktiva tetap. Tanpa memiliki aktiva tetap, tidak ada

perusahaan yang dapat menghasilkan suatu produk untuk dijual, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat dikelompokkan kedalam beberapa kelompok sesuai dengan kriteria yang dimiliki.

Aktiva tetap mempunyai karakteristik yang berbeda dengan aset lainnya,

salah satunya sifat utama dari aktiva tetap adalah berupa fisik dan dipergunakan dalam jangka waktu panjang. Aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan dalam mencapai tujuannya bukan untuk dijual atau diperjualbelikan.

Koperasi dijelaskan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja merupakan salah satu koperasi besar yang ada di Indonesia yang memiliki 36 kantor cabang dan cabang pembantu yang tersebar di lima provinsi, yakni Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah dan Kalimantan Timur. Karena semakin banyaknya koperasi yang ada di Tana Toraja, untuk itu Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja mempunyai banyak kompetitor sehingga harus mampu bersaing dengan koperasi lain.

Salah satu masalah yang dialami oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja yaitu pada pemberian kredit, dimana nasabah lalai dalam melakukan pembayaran dalam kontrak yang telah disepakati sehingga mengalami jatuh tempo. Hal ini akan mengakibatkan koperasi mengalami kerugian yang mempengaruhi laporan keuangan. Untuk mengurangi kerugian Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja melakukan beberapa langkah diantaranya, melakukan pendekatan

berupa survei tentang usaha, memberikan tenggang waktu pembayaran kepada nasabah, dan menyita jaminan nasabah apabila nasabah belum melunasi pembayaran sampai jatuh tempo.

Begitu pentingnya peran serta aktiva tetap bagi koperasi, maka keputusan untuk pembiayaan suatu aktiva tetap memerlukan perhatian dan penghitungan yang cermat oleh pihak koperasi, karena dana yang dibutuhkan akan menyerap sebagian besar modal koperasi. Oleh karena itu koperasi harus melakukan pemilihan yang tepat untuk penentuan pembiayaan aktiva tetap yang sesuai. Karena kesalahan dalam pengelolaan dan pemakaian aktiva dapat menyebabkan koperasi tidak beroperasi secara efisien dan efektif.

Sehubungan dengan pertumbuhan dan keberhasilan koperasi dibutuhkan aktiva tetap sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Tingkat pertumbuhan koperasi sangat dipengaruhi oleh besarnya keuntungan yang diinvestasikan kembali untuk keperluan pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Ketersediaan dana yang cukup memungkinkan koperasi dapat beroperasi secara maksimal. Hal ini menjadikan sebuah motivasi untuk melakukan penelitian lanjutan dan melihat seperti apa Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja dalam memperlakukan aktiva tetapnya.

Aktiva tetap dalam suatu koperasi dapat berupa mesin-mesin, tanah, gedung atau bangunan, peralatan, kendaraan, perabot dan alat

tulis kantor, dapat memberikan manfaat pada koperasi sehubungan dengan perkembangan dan keberhasilan koperasi dalam jangka waktu yang cukup lama. Dalam suatu koperasi aktiva tetap terbagi atas aktiva tetap berwujud maupun aktiva tetap tidak berwujud.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas dan mengingat pentingnya aktiva tetap dalam suatu koperasi sebagai penunjang dalam melakukan aktivitasnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “ Analisis Perlakuan Aktiva Tetap Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja kabupaten Tana Toraja ”.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Satuan Analisis dan Satuan Pengamatan

Satuan analisis dalam penelitian ini adalah koperasi simpan pinjam (KSP) Balo’ Toraja Kabupaten Tana Toraja dan yang menjadi satuan pengamatan yaitu laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja Kabupaten Tana Toraja periode 2013-2014.

Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu melalui penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Untuk prosedur pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan perlakuan aktiva tetap yang terdiri dari harga perolehan aktiva tetap, pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap, penyusutan aktiva tetap, penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja mempunyai aktiva tetap yang terdiri dari tanah, gedung, kendaraan, dan peralatan kantor. Pada bagian ini akan diuraikan kebijakan-kebijakan dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja di dalam perlakuan aktiva tetap:

Penentuan harga perolehan aktiva tetap

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja memperoleh aktiva tetap dengan cara pembelian tunai. Untuk perolehan aktiva tetap tetap ditetapkan sebesar harga pembelian tunai ditambah dengan seluruh pengeluaran yang berhubungan dengan perolehan aktiva tetap tersebut dan siap untuk digunakan.

Pada tahun 2013, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja membeli tanah seharga Rp. 4.896.004.287,- dan pada tahun 2014 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja kembali membeli tanah dengan harga Rp 747.361.007,- sehingga harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo’ Toraja berupa tanah pada tahun 2014 menjadi Rp 5.643.365.294,-.

Pada tahun 2013, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja membangun gedung dengan harga perolehan gedung tersebut Rp. 6.283.196.334,- dan pada tahun 2014 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja kembali membangun gedung dengan harga perolehan Rp 576.653.000,- sehingga harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja berupa gedung pada tahun 2014 menjadi Rp 6.859.849.334,-.

Pada tahun 2013, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja membeli kendaraan seharga Rp 2.457.865.816,- dan pada tahun 2014 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja kembali membeli kendaraan dengan harga Rp 364.092.227,- sehingga harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja berupa kendaraan pada tahun 2014 menjadi Rp 2.821.958.043,-.

Pada tahun 2013, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja membeli peralatan kantor seharga Rp. 3.764.168.925,- dan pada tahun 2014 Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja kembali membeli peralatan kantor dengan harga Rp 482.449.300,- sehingga harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja berupa peralatan kantor pada tahun 2014 menjadi Rp 4.246.618.225,-.

Pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap

Setelah penentuan harga perolehan aktiva tetap, Koperasi Simpan Pinjam Tabel 4.1

Penyusutan Aktiva Tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Tahun 2013

(KSP) Balo' Toraja mengeluarkan biaya untuk aktiva tetap yang disebut pengeluaran beban. Pengeluaran beban merupakan pengeluaran yang sifatnya relatif lebih kecil dan masa manfaatnya kurang dari satu tahun. Dan biaya-biaya yang dikeluarkan tersebut hanya untuk menggantikan komponen kecil agar aktiva tersebut dapat beroperasi dengan baik. Pengeluaran beban tersebut dapat diketahui dari biaya yang dikeluarkan oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja untuk pemeliharaan aktiva seperti beban pemeliharaan sebesar Rp 229.737.000,- pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 beban yang dikeluarkan untuk pemeliharaan aktiva sebesar Rp 263.300.000,-.

Penyusutan aktiva tetap

Setelah aktiva tetap diperoleh maka perusahaan akan menyusutkan nilai dari aktiva tersebut setiap periode akuntansinya. Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aktiva selama umur manfaatnya.

Koperasi simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja memiliki beberapa aktiva tetap yang mengharuskan perusahaan melakukan penyusutan kecuali tanah. Koperasi simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja menggunakan metode garis lurus dalam menetapkan beban penyusutan. Berikut ini tabel penyusutan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja pada tahun 2013 dan 2014.

Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Gedung	Rp 6.283.196.334,-	Rp 6.949.795.770,20	Rp 5.555.435.304,80
Kendaraan	Rp 2.457.865.816,-		
Peralatan	Rp 3.764.168.925,-		
Total	Rp 12.505.231.075,-	Rp 6.949.795.770,20	Rp 5.555.435.304,80

Sumber: data diolah

Tabel 4.2

Penyusutan Aktiva Tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja Tahun 2014

Aktiva Tetap	Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Gedung	Rp 6.859.849.334,-	Rp 8.195.426.964,20	Rp 5.732.998.637,80
Kendaraan	Rp 2.821.958.043,-		
Peralatan	Rp 4.246.618.225,-		
Total	Rp 13.928.425.602,-	Rp 8.195.426.964,20	Rp 5.732.998.637,80

Sumber: data diolah

Penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan

Penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan perusahaan harus menyajikan secara terpisah seperti tanah, gedung, kendaraan, peralatan, dll. Hal ini dilakukan karena laporan posisi keuangan merupakan sumber informasi mengenai aktiva, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode akuntansi. Di sini perusahaan telah menyajikan komponen aktiva tetapnya dengan benar pada laporan posisi keuangan, hanya penyajian akumulasi penyusutannya tidak dilakukan perhitungan dari masing-

masing aktiva tersebut, sehingga tidak dapat dilihat langsung berapa akumulasi penyusutan untuk masing-masing kelompok aktiva tetap. Perlakuan seperti ini bisa menyulitkan pembaca laporan keuangan. Bagi yang membutuhkan laporan keuangan akan sulit mengetahui beberapa jumlah akumulasi aktiva tetap yang bersangkutan dan nilai buku dari masing-masing kelompok aktiva. Berikut penyajian aktiva tetap pada laporan keuangan dari Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja:

Neraca
Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja
Per 31 Desember 2013 dan 2014

Aktiva Tetap	31- Des-2014	31- Des-2013
Tanah	Rp5,643,365,294.00	Rp4,896,004,287.00
Gedung	Rp6,859,849,334.00	Rp6,283,196,334.00
Kendaraan	Rp2,821,958,043.00	Rp2,457,865,816.00
Inventaris dan peralatan kantor	Rp4,246,618,225.00	Rp3,764,168,925.00
Jumlah dan nilai perolehan	Rp19,571,790,896.00	Rp17,401,235,362.00
Akumulasi penyusutan	-Rp8,195,426,964.20	-Rp6,949,795,770.20
Jumlah nilai buku aktiva tetap	Rp11,376,363,931.80	Rp10,451,439,591.80

Harga Perolehan Aset Tetap

Harga Perolehan aset tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja adalah harga perolehan yang dicatat sebesar harga perolehan yang dihitung berdasarkan harga faktur dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh aktiva tetap tersebut. Dalam PSAK No. 16 menyatakan bahwa harga perolehan aktiva tetap meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat didistribusikan secara langsung untuk membawa aktiva ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aktiva siap digunakan.

Harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 revisi 2011 tentang aktiva tetap.

Pengeluaran Setelah Perolehan Aktiva Tetap

Biaya-biaya setelah perolehan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja adalah seluruh biaya yang dikeluarkan sampai aktiva dapat digunakan sebagai operasional perusahaan. Seperti biaya

pemeliharaan/BBM. Menurut PSAK NO. 16 biaya-biaya setelah perolehan aktiva tetap meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk aktiva tetap tetapi bukan merupakan biaya perolehan.

Pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 revisi 2011 tentang aktiva tetap.

Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja dicatat berdasarkan metode garis lurus yang penyusutan tiap periodenya sama besar, tetapi setiap tahunnya terjadi penambahan aktiva tetap sehingga jumlah penyusutannya bertambah setiap tahun. Hal ini terlihat dari laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja pada tahun 2013 dan 2014 di mana terjadi penambahan jumlah aktiva tetap dari tahun 2014 sehingga akumulasi penyusutannya juga bertambah.

Penyajian Aktiva Tetap pada Laporan Keuangan

Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja harga perolehan dan akumulasi penyusutan disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca), sedangkan biaya perawatan atau biaya setelah perolehan aktiva tetap dan biaya penyusutan aktiva tetap disajikan dalam laporan laba rugi. Namun pada akumulasi penyusutan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja tidak membagi secara terperinci akumulasi penyusutan tiap aktiva tetap tetapi menggabungkan semua akumulasi penyusutan aktiva tetap sehingga sulit untuk mengetahui berapa penyusutan dari masing-masing aktiva tetap setiap tahunnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- Harga perolehan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja adalah harga perolehan yang dicatat sebesar harga perolehan yang dihitung berdasarkan harga faktur dan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam memperoleh aktiva tetap tersebut. Harga perolehan aktiva tetap Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 revisi 2011 tentang aktiva tetap.

- Pengeluaran setelah perolehan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 revisi 2011 tentang aktiva tetap.
- Penyusutan aktiva tetap pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja dicatat berdasarkan metode garis lurus yang penyusutan tiap periodenya sama besar, tetapi setiap tahunnya terjadi pertambahan aktiva tetap sehingga jumlah penyusutannya bertambah setiap tahun.
- Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja harga perolehan dan akumulasi penyusutan disajikan dalam neraca, sedangkan biaya biaya setelah perolehan aktiva tetap disajikan dalam laporan laba rugi. Namun pada akumulasi penyusutan, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja tidak membagi secara terperinci akumulasi penyusutan tiap aktiva tetap tetapi menggabungkan semua akumulasi penyusutan aktiva tetap.

Berdasarkan uraian dari simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran akumulasi penyusutan tiap aktiva tetap tidak digabungkan pada penyajian aktiva tetap sehingga dapat diketahui berapa penyusutan dari masing-masing aktiva tetap yang dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Balo' Toraja.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap Sofyan Syafri. 2002. *Akuntansi Aktiva Tetap (akuntansi, pajak, revaluasi, leasing)*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Haryono Al. Yusuf. 2004. *Dasar-dasar akuntansi (edisi 5 jilid 2)*. Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Hery dan Lekok Widyawati. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Horngren dan Harrison. 2007. *Akuntansi (edisi ketujuh jilid 1)*. Penerbit Erlangga, Jl. H. Baping Raya no.100 Ciracas, Jakarta.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Jl. Gagak Rimang no.2 Balapan
- Nelson Lam dan Peter Lau. 2014. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng agung no. 101 Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Raharjaputra S. Hendra. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Salemba Empat, Jl. Raya Lenteng Agung no. 101 Jagakarsa, Jakarta Selatan.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Ruswinarto. Ak. Hyginus. 2011. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Samryn L. M. 2015. *Pengantar Akuntansi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sanusi Anwar, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit Salemba Empat. Jl. Raya Lenteng Agung no. 101, Jakarta.
- Suharyanto Her. *Koperasi dari Toraja Teladan bagi Indonesia*. Mahkota Abadi Printing, Jakarta.
- Sukamdiyo. 1996. *Manajemen Koperasi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

